MAGISTER MANAJEMEN
STIE WIDYA WIWAHA



BUKU PEDOMAN TESIS

MAGISTER MANAJEMEN STIE WIDYA WIWAHA

2025

PEDOMAN TESIS

TA. 2025/2026

PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN

STIE WIDYA WIWAHA

2025

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum. Wr.Wb

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Pedoman Penulisan Tesis Program Studi Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha Tahun Akademik 2025/2026 dapat disusun dan diterbitkan.

Buku pedoman ini disusun sebagai acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, penguji, dan pihak terkait dalam seluruh tahapan penyusunan tesis, mulai dari penentuan topik dan penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan analisis data, penulisan laporan tesis, seminar atau ujian tesis, hingga penyelesaian naskah akhir. Pedoman ini diharapkan dapat menciptakan keseragaman dalam tata cara, sistematika, format, dan standar akademik penulisan tesis di lingkungan Program Studi Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha.

Dalam konteks implementasi pendidikan berbasis Outcome-Based Education (OBE)**,** penyusunan tesis juga menjadi salah satu sarana untuk mengukur ketercapaian kompetensi lulusan Program Studi Magister Manajemen. Melalui penelitian yang dilakukan secara sistematis dan bertanggung jawab, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan analitis, kemampuan memecahkan masalah, serta kemampuan mengambil keputusan berbasis bukti dalam menghadapi berbagai persoalan manajemen yang kompleks.

Pedoman ini juga diharapkan dapat mendukung terciptanya proses pembimbingan yang lebih terarah, efektif, transparan, dan akuntabel. Dosen pembimbing dan penguji dapat menggunakan pedoman ini sebagai rujukan dalam memberikan arahan dan penilaian terhadap kualitas karya ilmiah mahasiswa, sedangkan mahasiswa dapat memanfaatkannya sebagai panduan dalam merencanakan dan menyelesaikan tesis secara mandiri dan bertanggung jawab.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Buku Pedoman Penulisan Tesis Program Studi Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha Tahun Akademik 2025/2026**.** Masukan dan saran dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk penyempurnaan pedoman ini pada masa yang akan datang agar senantiasa sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan pemangku kepentingan, serta standar pendidikan tinggi yang berlaku.

Akhirnya, kami berharap buku pedoman ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh sivitas akademika, khususnya mahasiswa Program Studi Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha, dalam menghasilkan karya tesis yang berkualitas, sistematis, berintegritas, inovatif, dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen serta pemecahan masalah nyata dalam dunia organisasi dan bisnis**.**

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan kemudahan kepada kita semua dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab akademik.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb

Yogyakarta, 1 Juli 2025

Direktur

Dr. Priyastiwi, SE, M.Si., Ak., CA

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

- **Visi:**

  Menjadi Program Studi Magister Manajemen bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan, berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035.

- **Misi:**

  1. Menyelenggarakan pendidikan magister manajemen yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
  2. Menyelenggarakan dan menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang manajemen yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
  3. Meningkatkan peran serta Program Studi Magister Manajemen dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis.
  4. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

- **Tujuan:**

  1. Menghasilkan sarjana berderajat magister bisnis yang kompeten, berjiwa kewirausahaan, kepemimpinan, berakhlak mulia dan adaptif terhadap perkembangan global.
  2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang manajemen yang berkualitas dan dapat diaplikasikan dalam dunia bisnis.
  3. Menjadikan Program Studi Magister Manajemen sebagai pusat pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan dan pendampingan bidang manajemen dan bisnis.
  4. Membangun jaringan kerjasama yang kuat dengan berbagai pihak dalam meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

- **Sasaran :**

  Sasaran yang diharapkan dicapai oleh lembaga adalah :

  a. Sasaran di bidang pendidikan
  b. Secara bertahap mampu membangun program studi dengan sistem pembelajaran terstruktur dan teratur melalui penjaminan mutu pendidikan yang baik, sehingga lulusannya memiliki kompetensi yang diharapkan.
  c. Sasaran bidang penelitian dan pengabdian masyarakat Secara bertahap menajadi

program studi yang mampu melaksanakan dan menjalin kerjasama dalam penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan berdasarkan isu-isu strategis, sehingga memiliki peran dan kontribusi dalam mengembangkan sikap, kemampuan, dan keterampilan manajerial masyarakat.

Berdasarkan tercapainya sasaran tersebut program ini mampu menghasilkan seorang magister dengan profil sebagai berikut:

1. Lulusan yang mampu menganalisis dan mengembangkan potensi organisasi, industri dan daerah.
2. Lulusan yang berperilaku etis dan bertindak strategik dalam mengambil keputusan dan memecahkan permasalahan manajemen.
3. Lulusan memiliki jiwa *entrepreneurship*.
4. Lulusan yang mampu memberikan kontribusi pada pengembangan sikap, kemampuan dan keterampilan manajerial masyarakat.

Magister Manajemen dari STIE Widya Wiwaha Yogyakarta memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Memiliki kemampuan manajerial, *entrepreneurship* dan *leadership* yang beretika.
2. Memiliki kemampuan komunikasi lisan dan tulisan, sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah sosial dan ekonomi.

Daftar Isi

Halaman

Kata Pengantar ..... **ii**
Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran ..... **iii**
Daftar Isi ..... **v**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Hakekat Tesis 1
1.3 Arti Tujuan Penulisan Tesis 1
1.4 Penulisan Tesis 2
1.5 Fokus dan Cakupan Bidang Penelitian 2
1.6 Kriteria Tesis Bermutu 2

BAB II ETIKA PENELITIAN ILMIAH **3**
2.1 Etika Penelitian Ilmiah 3
2.2 Sanksi Plagiarisme 3

BAB III PROSEDUR PENYUSUNAN TESIS **5**
3.1 Pengajuan Proposal Tesis 5
3.2 Dosen Pembimbing Tesis 5
3.3 PelaksanaanPenelitian 5
3.4 Seminar Proposal Tesis 5
3.5 Pelaksanaan Penelitian 5
3.6 Seminar Draft Tesis 5
3.7 Pendadaran Tesis 6
3.8 Aspek Penilaian Ujian Tesis 7
3.9 Penyelesaian Tesis 8

BAB IV PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL TESIS **9**
4.1 Bagian Awal 9
4.2 Bagian Utama 9
4.3 Bagian Akhir 10

BAB V PEDOMAN PENULISAN TESIS **11**
5.1 Bagian Awal 11
5.2 Bagian Utama 13
5.3 Bagaian Akhir 17

BAB VI PEDOMAN PENULISAN TESIS INTERNSHIP 18

BAB VII FORMAT PENULISAN TESIS 19

7.1 Bahasa 19

7.2 Kertas Naskah dan Sampul 19

7.3 Pengetikan 19

7.4 Penomoran 20

7.5 Huruf Miring (Italic) 21

7.6 PenyajianTabel dan Gambar 21

7.7 Pengutipan 22

7.8 Penulisan Lampiran 24

7.9 Penulisan Daftar Pustaka 24

BAB VIII PEDOMAN PENULISAN JURNAL RISET MANAJEMEN 29

8.1 Format Penulisan 29

8.2 Sistematika Penulisan 29

LAMPIRAN 32

LAMPIRAN 1 CONTOH HALAMAN JUDUL PROPOSAL TESIS 32

LAMPIRAN 2 CONTOH HALAMAN SAMPUL 33

LAMPIRAN 3 CONTOH HALAMAN JUDUL TESIS 35

LAMPIRAN 4 CONTOH HALAMAN PERNYATAAN 36

LAMPIRAN 5 FORM PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL 37

LAMPIRAN 6 FORM PENILAIAN SEMINAR TESIS 38

LAMPIRAN 7 FORMULIR PENILAIAN UJIAN TESIS 39

LAMPIRAN 8 FORMULIR PENILAIAN UJIAN TESIS 41

LAMPIRAN 9 CONTOH HALAMAN JUDUL JURNAL RISET MANAJEMEN 43

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu fungsi pokok dari (MM WW) STIE Magister Manajemen Widya Wiwaha sebagaimana yang disebutkan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah melakukan dan mengembangkan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama yang berkaitan dengan manajemen. MM STIE Widya Wiwaha secara jelas juga menyiapkan mahasiswanya untuk menjadi "Manajer Tangguh". Salah satu ciri manajer tangguh adalah mampu mengidentifikasi masalah secara tepat berdasarkan prioritas, mengembangkan alternatif pemecahan masalahnya, dan menentukan solusi optimal secara cepat dan akurat. Kemampuan tersebut memerlukan penguasaan teori, namun juga harus didukung oleh berbagai latihan dan tempaan, sehingga mahasiswa benar-benar terampil dalam mengambil keputusan.

Tesis merupakan bentuk akhir dari berbagai latihan yang ditujukan untuk keperluan tersebut. MM STIE Widya Wiwaha mewajibkan kepada mahasiswanya untuk menyusun tesis, sebagai salah satu latihan akhir, dimana mahasiswa tidak saja dituntut untuk mampu mengidentifikasi masalah, mengembangkan alternatif pemecahan masalah, dan akhirnya menentukan solusi optimal, namun mahasiswa juga dituntut untuk dapat mempertanggungjawabkan apa yang dilakukannya. Kontribusi dari tesis tersebut harus nyata dalam kehidupan sehari-hari, setidak-tidaknya bagi lingkungan kerja mahasiswa tersebut.

1.2 Hakekat Tesis

Tesis disusun dengan maksud untuk memperoleh sesuatu yang baru/asli/orisinal, baik dalam bentuk pemecahan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, organisasi, negara, maupun dalam bentuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama dalam bidang manajemen. Nilai kebaruan tersebut memang sangat luas, dapat berupa fakta, cara, metoda, teori atau nilai kemanfaatan.

1.3 Arti Tujuan Penulisan Tesis

Tesis adalah hasil karya ilmiah berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memenuhi persayaratan memperoleh gelar Magister Manajemen. Tesis merupakan kulminasi proses berfikir sistem dan sebagai sarana berlatih berfikir sistem secara benar dan utuh bagi calon manajer tangguh. Tujuan penulisan tesis adalah sebagai

upaya penegakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui penelitian dan sebagai latihan terberat bagi mahasiswa sebagai calon manajer tangguh yang mampu berkiprah di masyarakat.

1.4 Penulisan Tesis

Penulisan tesis di MM STIE Widya Wiwaha menggunakan pendekatan:

a. Diskriptif Kualitatif.
b. Kuantitatif Prediktif.
c. Internship.

1.5 Fokus dan Cakupan Bidang Penelitian

Fokus penelitian disesuaikan dengan kebidangan yang diambil yaitu Manajemen Keuangan, Pemasaran, SDM, Pendidikan dan kebidangan lain yang sesuai baik sektor publik maupun swasta sesuai dengan minat bidang yang dipilih oleh mahasiswa. Mahasiswa dapat meneliti suatu kasus yang ada pada organisasi atau institusi sepanjang menguasai metodologi dan statistik yang memadai, maupun dalam bentuk laporan magang untuk penelitian yang bersifat *internship*.

1.6 Kriteria Tesis Bermutu

Mahasiswa MM STIE Widya Wiwaha harus mampu menghasilkan tesis yang bermutu dengan ktiteria:

1. Bermanfaat, baik bagi pemecahan masalah yang dihadapi oleh masyarakat, organisasi, negara maupun ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Temuan baru atau replikasi.
3. Metodologi yang digunakan tepat.
4. Tata tulisnya konsisten.

BAB II
ETIKA PENELITIAN ILMIAH

2.1 Etika Penelitian Ilmiah

Etika penelitian memberikan pedoman apa yang patut dan dikerjakan dan apa yang tidak patut dikerjakan atau dilarang dilakukan serta nilai-nilai moral yang harus dipatuhi oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian, antara lain adalah:

a. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber dimana mendapatkannya dalam kutipan.
b. Mengacu dan atau mengutip istilah, kata-kata, kalimat, data atau informasi dari suatu sumber baik secara utuh maupun tidak, tanpa menyebutkan sumber dalam kutipan.
c. Memalsukan data atau informasi, artinya peneliti mengubah data/informasi yang dihasilkan dari pengolahan data sesungguhnya untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.
d. Kebohongan dalam penggunaan metode penelitian yang digunakan.
e. Membuat data sendiri yang tidak sesuai dengan data penelitian sesungguhnya.
f. Mengubah data asli dari lapangan agar dapat menguji hipotesis.
g. Mengakui penelitian orang lain yang menjadi penelitian sendiri.

Hal-hal yang harus diperhatikan oleh peneliti adalah :

a. Memperhatikan akibat-akibat negatif terhadap obyek/subyek dari penelitian.
b. Memberikan jaminan anonimitas dan kerahasiaan subyek atau responden penelitian.
c. Tidak menghasilkan kerugian pada subyek atau responden penelitian.
d. Menjaga privacy responden.
e. Tidak menimbulkan kerugian, gangguan psikis, sosial, fisik, hukum, dan karier responden.
f. Harus mendapatkan persetujuan dari obyek/subyek penelitian dalam pengumpulan data.
g. Tidak diperbolehkam memaksa pihak yang diteliti.

2.2 Sanksi Plagiarisme

Undang-undang No. 20 pasal 70 Tahun 2003 mengatur sanksi bagi orang yang melakukan plagiat, khususnya yang terjadi dilingkungan akademik.

Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 ayat (2) terbukti

merupakan jiplakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

Peraturan Menteri Nomor 17 Tahun 2010 telah mengatur sanksi bagi mahasiswa yang melakukan tindakan piagiat. Jika terbukti plagiasi maka seorang mahasiswa akan memperoleh sanksi sebagai berikut:

a. Teguran.
b. Peringatan tertulis.
c. Penundaan pemberian sebagaian hak mahasiswa.
d. Pembatalan nilai.
e. Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa.
f. Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa.
g. Pembatalan ijazah apabila telah lulus dari proses pendidikan.

Apabila mahasiswa terbukti melakukan plagiat sedangkan mahasiswa tersebut telah lulus suatu program studi, maka sanksi yang diterima adalah pembatalah ijazah (Pasal 12 ayat 11 huruf g Permendiknas 17/2010). Bila tidak terbukti melakukan piagat sebagaimana dituduhkan, maka pemimpin perguruan tinggi melakukan pemulihan nama baik yang bersangkutan (Pasal 14 Permendiknas 17/2010).

BAB III
PROSEDUR PENYUSUNAN TESIS

3.1 Pengajuan Proposal Tesis

Proposal Tesis diajukan oleh mahasiswa setelah lulus mata kuliah metodologi penelitian dan sudah menempuh 36 SKS.

3.2 Dosen Pembimbing Tesis

Mahasiswa mengajukan dosen pembimbing yang dikehendaki dengan mengisi form usulan dosen pembimbing. Dosen pembimbing ditentukan oleh Komisi Pembimbing, dengan memperhatikan keinginan mahasiswa dan relevansi bidang keahlian dosen pembimbing.

3.3 PelaksanaanPenelitian

Proses Pembimbingan dilaksanakan minimal 6 kali pertemuan, sesuai dengan tahap penelitian sebagai berikut:

a. Bimbingan Awal.
b. Bimbingan Proposal.
c. BimbinganPersiapan Seminar Proposal.
d. Bimbingan Hasil Penelitian.
e. Bimbingan Persiapan Seminar Draft Tesis.
f. Bimbingan Persiapan Ujian Pendadaran.

3.4 Seminar Proposal Tesis

Setiap mahasiswa wajib mempresentasikan Proposal dalam Seminar Proposal Tesis dalam bentuk power point dan sejenisnya di depan dosen pembimbing dan mahasiswa. Dosen pembimbing akan membahas penilaian terhadap beberapa aspek (lihat lampiran 5).

3.5 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan mahasiswa berpedoman pada Proposal Penelitian dan Jadwal yang telah ditentukan dalam Kalender Akademik.

3.6 Seminar Draft Tesis

Draft Tesis yang telah disetujui Dosen Pembimbing wajib diseminarkan untuk mendapatkan masukan dari dosen pembimbing dan dosen narasumber, serta dari para peserta seminar. Dosen Nara Sumber ditetapkan oleh Pengelola Program berdasarkan relevansi bidang keahlian. Nara Sumber akan membahas beberapa aspek dalam sesi ini

(lihat lampiran 6).

3.7 Pendadaran Tesis

Draft Tesis yang sudah diseminarkan dan mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing wajib diujikan dalam Ujian Tesis. Proses Ujian Tesis adalah sebagai berikut:

a) Pendaftaran

Syarat Pendaftaran sebagai berikut:

1. Sudah dinyatakan bebas teori dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimum 3.00.
2. Mengisi formulir pendaftaran di Bagian Akademik dengan melampirkan:
   a. Print-out transkip nilai.
   b. Tiga rangkap copy tesis yang sudah disetujui (tesis lengkap).
   c. Kartu control bimbingan tesis yang telah terisi dan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing.
3. Menyelesaikan persyaratan bebas administrasi dan keuangan.

b) Pelaksanaan Ujian Tesis

Prosedur Pelaksanaan Ujian, sebagai berikut:

1. Datang 30 menit sebelum jadwal ujian.
2. Menandatangani berita acara ujian tesis.
3. Mempresentasikan Tesis, maksimal 15 menit.
4. Tanya jawab oleh tim penguji tesis, maksimal 30 menit.
5. Evaluasi Penilaian Tim Penguji.
6. Pengumuman Hasil Ujian Tesis dilakukan setelah proses Ujian Tesis selesai.

c) Hasil ujian tesis dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. LULUS TANPA REVISI

   Mahasiswa yang dinyatakan LULUS TANPA REVISI, nilai langsung diberikan oleh Tim penguji.
2. LULUS DENGAN REVISI

   Bila mahasiswa dinyatakan LULUS DENGAN REVISI, nilai baru dapat diberikan setelah disetujui.
3. TIDAK LULUS

   Mahasiswa yang dinyatakan TIDAK LULUS, harus mendaftar untuk ujian tesis lagi.

3.8 Aspek Penilaian Ujian Tesis

Tabel 1. Aspek Penilaian Ujian Tesis

No	Aspek yang Dinilai	Butir-Butir Penilaian
1.	*Oral Communication* (KomunikasiLisan)	1. Kualitas penggunaan media presntasi
		2. Kejelasan dan sistematika presentasi
		3. Kemampuan menyampaikan presentasi
		4. Kemampuan menjawab pertanyaan
2.	*Written Communication* (KomunikasiTertulis)	1. Kejelasan dan sistematika penulisan
		2. Kualitas tata tulis
		3. Ketepatan penggunaan tata bahasa
3.	*Research method* (MetodaPenelitian)	1. Kejelasan pertanyaan penelitian
		2. Kesesuaian pendekatan dengan pertanyaan penelitian
		3. Ketepatan penggunaan alat pengumpulan data
		4. Ketepatan penggunaan alat analis data
4.	*Analytical Skills* (KeterampilanAnalitis)	1. Kejelasan dan kedalaman isu/problem
		2. Kadar kecukupan kajian literatur
		3. Kualitas analisis dan pembahasan hasil penelitian
		4. Kesesuaian simpulan dan saran-saran

KonversiPenilaian:

80 sampai dengan 89 : A

70 sampai dengan 79 : A-

60 sampai dengan 69 : AB

50 sampai dengan 59 : B+

40 sampai dengan 49 : B

≤ 39Tidak Lulus

3.9 Penyelesaian Tesis

a. Tesis yang lulus dengan revisi harus diselesaikan dalam waktu paling lama 2 minggu.
b. Mahasiswa yang telah selesai menyusun Tesis diwajibkan membuat ringkasan tesis menjadi sebuah artikel yang dapat dimuat pada jurnal.
c. Tesis yang telah disahkan harus dijilid dan digandakan rangkap 3 (tiga) eksemplar. Dua eksemplar untuk mahasiswa bersangkutan, satu eksemplar untuk MM STIE Widya Wiwaha. Selain itu mahasiswa diwajibkan menyerahkan copy tesis dalam betuk softcopy.

BAB IV
PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL TESIS

Proposal tesis terdiri dari tiga bagian pokok, yakni Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir.

4.1 Bagian Awal

Bagian awal pada proposal tesis yaitu halaman judul, yang memuat: judul maksud usulan penelitian, lambang Magister Manajemen Widya Wiwaha, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang bersangkutan, dan waktu pengajuan.

a. Judul penelitian dibuat singkat dan jelas, menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafisran yang beraneka ragam.
b. Maksud usulan penelitian/proposal ialah untuk menyusun tesis S-2 dalam Program Studi Magister Manajemen Widya Wiwaha.
c. Lambang Magister Manajemen Widya Wiwaha ditempatkan di tengan halaman dengan diameter sebesar 5 cm.
d. Nama mahasiswa ditulis dengan lengkap, sesuai pada ijazah S1, dan tanpa derajat kesarjanaan. Cantumkan nomor mahasiswa di bawah nama.
e. Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun.

4.2 Bagian Utama

Bagian utama dalam proposal tesis mencakup hal-hal sebagai berikut:

A. Latar Belakang

Latar Belakang menguraikan apa yang melatarbelakangi pentingnya penelitian ini, ditinjau dari segi kepentingan (urgensi) dan motivasi penelitian yang diusulkan. Indikasi masalah apa yang perlu diteliti dan keuntungannya jika penelitian ini dipecahkan. Latar belakang penelitian perlu menuliskan tentang penelitian sejenis yang sudah dilakukan, dan perbedaanya dengan penelitian yang sekarang dilakukan. Jika diperlukan, dapat diungkapkan data empirik yang mendukung deskripsi tersebut, baik tentang indikasi masalah maupun penelitian yang sudah dilakukan. Terakhir dituliskan adalah apa yang menjadi sasaran penelitian ini.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah adalah penjelasan yang mengungkapkan apa yang menjadi masalah dalam penelitian yang akan dipecahkan. Perumusan masalah memuat penjelasan yang lebih lengkap dan terperinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi masalah. Rumusan masalah TIDAK dinyatakan

dengan kalimat tanya.

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian harus disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Pertanyaan hendaknya dapat diuji secara empiris, dalam arti memungkinkan dilaksanakannya penelitian dan kecukupan data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan arah penelitian untuk memecahkan/ mendapatkan solusi dan pertanyaan penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan pertanyaan bahwa penelitian yang diusulkan dapat menggambarkan kontribusi yang diberikan, serta bermanfaat secara teoritis maupun praktis untuk pengembangan ilmu dan teknologi, pemerintah, masyarakat, serta lembaga tertentu.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Penyajian ini hendaknya menunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terpecahkan secara memuaskan.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian mengandung uraian tentang: bahan atau materi penelitian, alat, jalan penelitian, variabel, dan data yang akan dikumpulkan. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

4.3 Bagian Akhir

Bagian akhir proposal tesis terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran

A. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam usulan penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad (lihat lampiran).

B. Lampiran (jika ada)

Dalam lampiran terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, seperti kuesioner dan sifatnya hanya melengkapi usulan penelitian.

BAB V
PEDOMAN PENULISAN TESIS

5.1 Bagian Awal

Bagian awal tesis mencakup halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, arti simbol, dan singkatan, intisari, dan abstrak (abstract).

A. Sampul Tesis

Sampul tesis berwarna ungu dengan tulisan kuning emas. Pada sampul tercetak judul tesis, nama lengkap penulis, NIM, logo MM Widya Wiwaha, dan tahun akademik penyelesaian tesis. Jenis huruf (font) yang digunakan pada sampul adalah Times New Romans dengan huruf capital, yang diletakkan di tengah, dengan ketentuan ukuran sebagai berikut:

a. Judul Tesis, ukuran huruf 16 pt
b. Kata “TESIS” ukuran huruf 16 pt
c. Kata “Oleh” ukuran huruf 14 pt
d. Nama mahasiswa, ukuran huruf 14 pt
e. NIM, ukuran huruf 14 pt
f. Logo MM WW, ukuran tinggi 5 cm dengan lingkaran oval
g. Nama Program Studi, ukuran huruf 14 pt
h. Tahun akademik, ukuran huruf 14 pt

Punggung sampul dituliskan nama penulis, NIM, Judul, Logo, dan tahun akademik penyelesaian. Ukuran huruf pada punggung sampul tergantung ketebalan tesis, minimal ukuran huruf 9 pt dan maksimal 11 pt dengan menggunakan huruf capital dan tulisan kuning emas. Posisi logo sama dengan posisi pada sampul depan (cover). Posisi logo tidak sama dengan judul dan keterangan lainnya. (contoh halaman sampul pada lampiran 2).

B. Halaman Judul

Halaman judul memuat: judul tesis, maksud tesis, lambang Magister Manajemen Widya Wiwaha, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju dan tahun penyelesaian tesis.

1. Judul tesis dibuat singkat dan jelas seperti yang sudah diuraikan pada bagian usulan penelitian.
2. Maksud tesis ialah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat Sarjana S-2

Program Studi Magister Manajemen Widya Wiwaha.

3. Lambang Magister Manajemen Widya Wiwaha diletakkan ditengah dengan diameter 5 cm.
4. Nama mahasiswa ditulis dengan lengkap, sesuai pada ijazah S1, dan tanpa derajat kesarjanaan. Cantumkan nomor mahasiswa di bawah nama.
5. Tahun penyelesaian tesis ialah tahun ujian tesis terakhir. Contoh halaman judul tesis dapat dilihat pada Lampiran 2.

C. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat tanda tangan Dosen Pembimbing dan Penguji, beserta tanggal ujian (disediakan oleh Bagian Akademik Program Magister Manajemen Widya Wiwaha).

D. Halaman Pernyataan

Halaman ini berisi bahwa isi tesis tidak merupakan jiplakan juga bukan dari karya orang lain. Contoh halaman pernyataan terdapat pada Lampiran 4.

E. Kata Pengantar

Kata pengantar mengandung uraian singkat tentang maksud tesis, penjelasan-penjelasan dan ucapan terima kasih. Kata pengantar tidak memuat hal-hal yang bersifat ilmiah.

F. Daftar Isi

Daftar isi memuat daftar bab, topik, dan sub-topik beserta nomor halamannya. Sub-topik dan topik harus ditandai sesuai dengan bab terkait, sebagai contoh, topik pertama pada Bab I ditandai dengan 1.1 dan sub-bab pertamanya ditandai dengan 1.1.1.

G. Daftar Tabel

Daftar ini memuat judul tabel beserta nomor halamannya. Sistem penomoran dibuat sesuai dengan bab masing-masing sebagai contoh, tabel pada Bab 3 diberi nomor secara berurutan: Tabel 3.1, Tabel 3.2.

H. Daftar Gambar

Daftar gambar memuat judul gambar beserta nomor halamannya. Sebagai contoh, gambar pada Bab 3 diberi nomor secara berurutan: Gambar 3.1, Gambar 3.2.

I. Daftar Lampiran

Daftar ini bersifat pilihan (jika ada) dan memuat judul-judul lampiran yang

ditampilkan pada bagian akhir.

J. Arti Simbol dan Singkatan

Simbol-simbol dan singkatan-singkatan yang tertulis pada tesis harus ditulis sesuai dengan konvensi internasional dan dalam penulisannya diurutkan sesuai abjad.

K. Intisari

Intisari merupakan uraian singkat dan padat tentang tujuan penelitian, cara penelitian, dan hasil penelitian. Umumnya intisari terdiri atas tiga alinea dengan panjang maksimal satu halaman. Intisari diketik dalam satu spasi dan diberi kata kunci penelitian di akhir paragraph. Bagian ini ditulis dalam Bahasa Indonesia.

5.2 Bagian Utama

Bagian utama terdiri dari beberapa bab antara lain : (1) bab pendahuluan, (2) landasan teori, (3) metode penelitian, (4) hasil penelitian, (5) simpulan dan saran. Selain itu dari masing-masing bab terdapat beberapa bab yang menjelaskan beberapa hal yang terkait dengan arah dan tujuan dari penelitian telah dilakukan.

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar belakang masalah, menguraikan apa yang melatarbelakangi pentingnya penelitian ini, ditinjau dari segi kepentingan (urgensi) dan motivasi penelitian yang diusulkan. Indikasi masalah apa yang perlu diteliti dan keuntungannya jika penelitian ini dipecahkan. Latar belakang penelitian perlu dituliskan tentang penelitian sejenis yang sudah dilakukan dan perbedaannya dengan penelitian yang sekarang dilakukan. Jika diperlukan, dapat diungkapkan data empirik yang mendukung deskripsi tersebut, baik tentang indikasi masalah maupun penelitian yang sudah dilakukan. Terakhir dituliskan adalah apa yang menjadi sasaran penelitian ini.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah adalah penjelasan yang mengungkapkan apa yang menajadi masalah dalam penelitian yang akan dipecahkan. Perumusan masalah memuat penjelasan yang lebih lengkap dan terperinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi masalah. Rumusan masalah tidak dinyatakan dengan kalimat Tanya.

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian harus disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat Tanya. Pertanyaan penelitian hendaknya diuji secara empiris, dalam arti memungkinkan dilaksanakannya penelitian dan kecukupan data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan arah penelitian untuk memecahkan/mendapatkan solusi dari pertanyaan penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan pernyataan bahwa penelitian yang diusulkan dapat menggambarkan kontribusi yang diberikan, serta bermanfaat secara teoritis maupun praktis untuk pengembangan ilmu dan teknologi, pemerintah, masyarakat serta lembaga tertentu.

BAB II. LANDASAN TEORI

Landasan teori memuat teori, temuan dan penelitian-penelitian lain yang relevan untuk dijadikan landasan dalam melakukan penelitian. Landasan teori yang diacu memenuhi kriteria antar lain: relevan, mutakhir dan lengkap. Temuan dan tinjauan penelitian yang relevan berisi tinjauan kritis terhadap hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan, baik penelitian oranglain maupun penelitian yang pernah dilakukan sendiri. Tinjauan penelitian tersebut secara garis besar menjelaskan, hasil-hasil penelitian serta aspek-aspek khusus penelitian itu yang membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan. Uraian dalam landasan teori difokuskan pada acuan yang mengarah pada kerangka pemikiran atau konsep yang akan digunakan untuk penelitian.

Landasan teori juga menampilkan hasil studi kepustakaan yang mengungkapkan pendekatan secara teoritis (theoretical) yang akan dipakai untuk mengungkapkan secara garis besar landasan teori yang akan dikembangkan dalam tesis. (review penelitian)

Kerangka Penelitian

Berisi tentang gambaran yang runtut dan jelas tentang upaya mencapai tujuan penelitian berdasarkan kajian pustaka yang dilakukan. Kerangka penelitian harus utuh menuju satu tujuan yang tunggal yaitu memberikan jawab atas kalimat-kalimat deskriptif yang disusun dalam perumusan masalah. Untuk mempermudah memahami kaitan materi

yang akan diteliti, perlu dibuat suatu bagan/skema/diagram yang disertai dengan uraian singkat tapi jelas.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian secara garis besar menguraikan berbagai komponen yang dapat mencakup variabel dalam penelitian, kerangka penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode-metode analisis yang digunakan untuk menganalisis hasil penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan.

A. Rancangan/Desain Penelitian

Rancangan penelitian digunakan sebagai acuan strategi penelitian agar peneliti dapat memperoleh data dan alat penelitian yang valid sesuai dengan karakteristik dan tujuan penelitian. Rancangan penelitian dengan cara penelitian. Bagian ini, juga memuat penjelasan singkat tentang cara yang akan diambil untuk menjawab pertanyaan penelitian.

B. Definisi Operasional

Bagian ini menjelaskan tentang definisi operasional. Hal ini diperlukan agar tidak timbul perbedaan pengertian atau kesalahpahaman makna, sehingga perlu penegasan istilah yang dipakai dalam penelitian. Istilah yang perlu diberikan penegasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok dalam penelitian.

C. Populasi dan Sampel

Bagian ini memuat penjelasan tentang populasi dan sampel penelitian. Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal. Sampel adalah bagian miniature (mikrosmos) dari populasi. Penjelasan yang akurat tentang karakteristik populasi diperlukan agar cara pemilihan dan besar sampel dapat ditentukan dengan cermat, tepat, memenuhi kriteria representatif. Apabila informasi mengenai populasi tidak lengkap dan akurat, maka peneliti dapat memberikan penjelasan tentang siapa yang menjadi responden penelitian. Untuk konteks penelitian kualitatif, dapat menggunakan istilah obyek atau subyek penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Bagian ini memaparkan instrument yang digunakan, tata cara pengembangan instrument, dan persyaratan akan reliabilitas dan validitas.

E. Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan tentang bagaimana data dikumpulkan mencakup langkah pengumpulan data, waktu pelaksanaan pengumpulan data, dan metode yang digunakan.

Data tersebut diturunkan dari kerangka penelitian yang dibuat. Berdasarkan data yang telah diperoleh tersebut disusun cara pengumpulan datanya secara jelas.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian dan alasan mengapa jenis analisis data digunakan dijelaskan di bagian ini. Pemilihan jenis analisis data ditentukan dari kebutuhan penelitian dan tetap searah dengan tujuan penelitian yang akan dicapai.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang menguji hipotesis sebaiknya memuat dua bagian besar, yaitu bagian pertama berisi uraian tentang deskripsi/karakteristik data dan bagian yang kedua memuat uraian tentang hasil pengujian hipotesis. Penelitian yang tidak memuat hipotesis, bagian ini menjabarkan proses penelitian yang akan dilakukan dan pembahasan hasil penelitian.

a. Deskripsi Data/Responden/Informan
b. Deskripsi data berisi tentang uraian data yang diperoleh. Deskripsi dapat disajikan dalam statistik deskriptif, distribusi frekuensi yang disertai dengan grafik atau histogram, nilai rerata dan lain sebagainya atau identitas informan.
c. Pembahasan
d. Bagian pembahasan mengurai beberapa hal yaitu: jawaban atas masalah penelitian yang telah dipaparkan di Bab I atau bahasan tentang hasil pencapaian tujuan penelitian, kaitan antara hasil penelitian dengan bahasan ilmu yang terkait dengan penelitian. Penjelasan hasil sebaiknya disertai perbandingan dengan hasil penelitian sebelumnya.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan
b. Simpulan hasil penelitian dijelaskan dengan singkat, tepat dan terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Simpulan merupakan intisari pembahasan yang relevan dan dapat memperkaya hasil temuan penelitian.
c. Saran

   Saran berisi tentang rekomendasi singkat yang bersumber pada hasil temuan pembahasan dan kesimpulan. Rekomendasi sebaiknya dikemukakan dengan bahasa yang rinci dan operasional.

5.3 Bagaian Akhir

Bagian akhir tesis terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran.

A. Daftar Pustaka

(sama dengan Proposal Tesis)

B. Lampiran

(sama dengan Proposal Tesis)

BAB VI
PEDOMAN PENULISAN TESIS INTERNSHIP

Sistematika penulisan laporan internship, secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang internship, masalah yang dihadapi dan manfaat mengapa dilakukan Internship.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam internship.

BAB III : COMPANY PROFIL

Berisi tentang profil perusahaan dimana mahasiswa melakukan kegiatan internship.

BAB IV : HASIL PELAKSANAAN DAN EVALUASI

Berisi laporan kegiatan internship yang dilakukan oleh kelompok (dan atau masing-masing anggota jika berbeda visi), meliputi:

a. Bidang kerja
b. Tugas, wewenang dan tanggungjawab
c. Hasil pekerjaan

Bagian ini berisi mengenai evaluasi kegiatan internship meliputi kendala-kendala baik dari sisi teknis maupun non teknis dengan sasaran perbaikan untuk kegiatan sejenis dimasa mendatang.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran dari laporan internship.

LAMPIRAN

Berisikan hal-hal yang bersangkutan dengan kegiatan internship meliputi hasil kerja (jika ada), lembar evaluasi, foto kegiatan, data anggota, dsb.

BAB VII
FORMAT PENULISAN TESIS

Penulisan karya ilmiah tesis harus mengikuti ketentuan-ketentuan bahasa dan tata tulis baku bahasa Indonesia.

7.1 Bahasa

Naskah usulan/laporan tesis harus menggunakan bahasa Indonesia ragam Ilmiah, sedang tata tulisnya mengikuti aturan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD).

7.2 Kertas Naskah dan Sampul

a. Kertas Naskah dan Ukuran

Naskah tesis diketik di kertas HVS 80 gram berwarna putih berukuran A4(21,5x29,7cm). Sekiranya sebagian naskah harus menggunakan kertas khusus misalnya kertas millimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan, dan sejenisnya, maka diperbolehkan menggunakan kertas diluar batas ukuran kertas naskah tetapi harus dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

b. Sampul

Sampul luar menggunakan karton tebal warna ungu dan dilapis plastik bening. Sampul berisi judul penelitian, logo, nama penulis, lembaga dan tahun sewaktu usulan/laporan penelitian selesai dibuat.

7.3 Pengetikan

a. Penggunaan Huruf

Naskah usulan/laporan tesia diketik dengan menggunakan huruf pica berwarna hitam (Times New Roman, ukuran 12 pt) atau menggunakan laser/letter quality jika menggunakan komputer. Sedang untuk penulisan lambang, notasi dan huruf-huruf yang tidak terdapat dimensi ketik/computer, bol;eh menggunakan tulisan tangan. Untuk jelasnya, lihat Pedoman Ejaan Yang Disempurnkan (EYD).

b. Penulisan Bilangan

Kecuali bilangan untuk sub bab, nomor gambar, nomor tabel dan bilangan- bilangan dalam table, ilustrasi, tanggal, nomor kutipan, tahun, dan bilangan-bilangan dari perhitungan, harus ditulis dengan huruf.

c. Spasi Pengetikan

Naskah usulan/laporan tesis diketik dengan jarak dua spasi atara baris satu dengan baris berikutnya. Khusus untuk ilustrasi, kutipan langsung, nama bab,

judul tabel, dan judul gambar yang lebih dari satu baris, diketik dengan jarak satu spasi. Daftar pustaka diketik dengan jarak satu spasi, sedang jarak antara dua sumber diketik dengan jarak dua spasi.

d. Batas Tepi Pengetikan naskah

Naskah hagrus diketik dengan ketentuan batas tepi sebagai berikut :

1. Tepi atas : 4 cm
2. Tepi bawah : 3 cm
3. Tepi kiri : 4 cm
4. Tepi kanan : 3 cm

e. Pengetikan Alinea Baru

Pengetikan alinea baru dimulai pada huruf keenam dari tepi kiri atau setelah lima ketukan dari tepi kiri.

f. Pengetikan Bab, Sub bab, dan Anak Sub bab

1. Nama bab diketik dengan huruf kapital dengan jarak 4 cm dari tepi atas. Nomor urut bab ditulis dengan huruf romawi dan ditulis di tengah-tengah kertas di atas nama bab. Ukuran huruf yang digunakan untuk Times New Roman adalah 14 dicetak tebal.
2. Pengetikan sub bab dan nomor sub bab dimulai dari batas tepi kiri. Judul sub bab ditulis dengan format “Tittle Case” dan nomor sub bab ditulis sesuai urutan sesuai urutan sesuai dengan nomor di dalam bab yang bersangkutan.
3. Anak sub diketik cetak tebal, batas tepi kiri dan huruf awalnya ditulis dengan huruf capital dengan Times New Roman ukuran 12. Urutan anak sub bab ditulis dengan urutan angka Arab.

7.4 Penomoran

a. Penomoran Halaman

Halaman-halaman judul, prakata, daftar tabel, daftar gambar/peta menggunakan angka Romawi kecil. Halaman-halaman yang memuat judul bab, nomor halamannya diletakkan di bagian tengah bawah halaman, dua spasi di bawah baris terakhir. Penomoran halaman teks yang dimulai dengan pendahuluan hingga sampai bab kesimpulan dan saran menggunakan angka Arab yang diletakkan di sebelah kanan atas, dua spasi di atas baris pertama teks atau 3 cm dari tepi atas.

b. Penomoran Matematis

Sekiranya dalam usulan/laporan tesis terdapat persamaan-persamaan matematis, maka digunakan huruf Arab yang diletakkan di dekat batas tepi kanan di antara dua tanda kurung.

7.5 Huruf Miring (Italic)

Huruf miring digunakan untuk beberapa hal seperti berikut :

a. Judul, buku, nama terbitan berkala (jurnal, majalah), atau publikasi lain beserta nomor penerbitannya, yang digunakan dalam daftar pustaka.
b. Kalimat bahasa asing, kosa kata, atau istilah yang digunakan dalam daftar pustaka.
c. Huruf, kosa kata, paraphrase, atau kalimat sebagai aspek linguistik.

7.6 PenyajianTabel dan Gambar

a. Tabel

Pembuatan tabel harus mengikuti ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Nomor dan nama tabel diletakkan di atas tabel dan diletakkan di tengah-tengah anatara margin kiri dan kanan.
2. Nomor tabel menggunakan angka Arab dan ditulis secara urut sesuai dalam bab mana table tersebut berada.
3. Tabel dibedakan menjadi dua jenis, yaitu tabel dalam teks dan tabel dalam lampiran. Tabel dalam lampiran menggunkan urutan penomoran tersendiri dan tidak mengaitkan dengan nomor tabel dalam teks.
4. Tabel disajikan dalam satu halaman.
5. Jika tabel di kutip sari suatu sumber, maka sumbernya harus ditulis di bawah bagian kiri tabel.

b. Gambar

Istilah gambar meliputi grafik, diagram, skema, foto, peta, bagan, dan sejenisnya. Penyajian gambar harus mengikuti ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Gambar diberi judul dan nomor gambar ditulis dengan angka Arab, dan nomor ditulis sesuai dengan nomor urut dalam bab mana gambar berada.
2. Nomor dan nama dalam gambar diletakkan di atas gambar.
3. Gambar disajikan dalam satu halaman.

4. Jika gambar dikutip dari suatu sumber, maka sumbernya harus ditulis di bawah gambar.

7.7 Pengutipan

a. Cara Mengutip

Kutipan harus sama dengan sumber aslinya, baik bahasa maupun ejaannya. Kutipan yang panjangnya kurang dari lima baris dimasukkan dalam teks, diketik seperti ketikan teks, diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“). Tetapi kutipan yang terdiri dari lima baris atau lebih, diketik satu spasi dan dimul;ai lima ketukan dari margin kiri.

b. Paraphrase

Paraphrase adalah intisari atau pokok pikiran dari sumber yang dikutip, yang disusun sendiri dari pengutip. Pada akhir paraphrase harus dituliskan sumbernya, yaitu dengan menyebutkan namanya, tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip. Misal: (Adam, 1997: 75-89).

c. Jika nama penulis sebuah sumber adalah bagian dari struktur format kalimat, tahun publikasi muncul dalam tanda kurung setelah nama penulis.

Contoh:

Kagen dan Lahey (2014) mengemukakan bahwa sumber resistensi terhadap perubahan bukanlah refleksi dan oposisi, tetapi hanya hasil dari inersia yang mereka sebut dengan daya imunitas personal terhadap perubahan.

Catatan: “dan” digunakan jika para penulis merupakan bagian dari struktur format kalimat. Bandingkan dengan contoh pada bagian 4 berikut.

d. Jika penulis sebuah sumber tidak merupakan bagian dari struktur formal kalimat, baik nama penulis maupun tahun publikasinya muncul di dalam tanda kurung.

Contoh:

Hubungan timbal balik antara individu dan organisasi sangat penting dalam membentuk persepsi pegawai tentang keadilan dan ketidakadilan (Kreitner & Kinicki, 2007).

Catatan: tanda “&” digunakan ketika para penulis ditulis dalam tanda kurung. Perhatikan juga ketika beberapa sumber dikutip menggunakan tanda kurung, mereka harus diurutkan secara abjad melalui nama belakang dan dipisah menggunakan titik koma.

Contoh:

Banyak penelitian yang berhubungan dengan produksi, komoditas atau rantai nilai tambah (value-added chains) (Hayter, 2000; Porter, 1998).

e. Apabila sebuah sumebr memiliki dua penulis, maka kedua dicantumkan setiap kali sumber dikutip.

f. Apabila sebuah sumber memiliki tiga, empat, atau lima penulis, semua penulis dicantumkan ketika sumber tersebut pertama kali dikutip. Selanjutnya, ketika sumber tersebut dikutip kembali, digunakan nama belakang penulis pertama dan "et al".

   Contoh:

   Memahami bagaimana keberlanjutan (sustainability) telah menjadi prioritas bisnis pada tingkat manajemen adalah hal yang penting (Senge, Smith, Kruschwitz, & Schley, 2008).

   Sengle et al. (2008) menunjukkan bahwa…

g. Ketika sebuah sumber dengan penulis enam atau lebih, maka nama belakang penulis pertama dan "et al." digunakan setiap kali sumber tersebut dikutip (termasuk pada pengutipan pertama kali).

h. Pastikan Anda hanya mengutip sumber yang benar-benar telah Anda baca. Jika memang perlu mengutip sumber yang belum Anda baca ("Grayson" dalam contoh berikut) yang dikutip pada sumber yang Anda baca ("Murzynski & Degelman" pada contoh berikut), gunakan format berikut untuk mengutip dan hanya tulis sumber yang dicantumkan pada Daftar Pustaka.

   Contoh:

   Grayson (sebagaimana dikutip dalam Murynski & Degelman, 1996). mengidentifikasi empat komponen bahasa tubuh yang terkait dengan pertimbangan kerentanan.

   Atau:

   Grayson mengidentifikasi empat komponen bahasa tubuh yang terkait dengan pertimbangan kerentanan (Murynski & Degelman, 1996)

i. Pengutipan komunikasi personal (termasuk surat, email, dan wawancara), cantumkan inisial, nama belakang, dan tanggal yang tepat. Karena komunikasi personal bukanlah informasi yang recoverable, maka komunikasi personal tidak tercantum dalam bagian Daftar Pustaka. Untuk pengutipannya, gunakan format berikut (contoh nama sumber "M.Arief Budiman"):

   M.A Budiman (komunikasi personal, Februari 12, 2010) menjelaskan…

j. Mengutip dokumen Web, gunakan format penulisan tanggal. Jika tidak ada penulis yang diketahui, gunakan beberapa kata dari judul web sebagai pengganti penulis. Jika tidak ada tanggal yang tersedia, gunakan "n.d." sebagai tanggal.

   Contoh:

   Degelman (2009) merangkum panduan penggunaan model penulisan APA.

   Perubahan persepsi warga Amerika Serikat atas perbedaan status gender telah terdokumentasi (Gender and Society, n.d.).

k. Ketika menulis kutipan langsung, selalu cantumkan penulis, tahun dan halaman sebagai bagian dari pengutipan.

   Contoh:

   Menurut Jones (1998), "Siswa seringkali menemui kesulitan dalam menggunakan model APA, khususnya ketika hal tersebut merupakan pengalaman pertama bagi mereka" (p.199).

l. Kutipan yang terdiri dari 40 kata atau lebih sebaiknya ditulis (tanpa tanda kutip) secara terpisah dari kalimat utama, dalam format blok, dengan tiap barisnya divberi jarak lima spasi dari margin kiri.

   Contoh:

   Penelitian yang dilakukan oleh Jones (1998) menghasilkan temuan berikut:

   Siswa seringkali menemui kesulitan dalam menggunakan model APA, ksususnya ketika hal tersebut merupakan pengalaman pertama bagi mereka dalam mengutip sumber. Kesulitan ini dapat dikaitkan dengan kenyataan bahwa banyak mahasiswa yang tidak membeli buku panduan atau meminta bantuan kepada guru mereka (p.199).

7.8 Penulisan Lampiran

Semua dokumen atau bahan penunjang yang digunakan dalam penulisan tesis seperti misalnya surat izin penelitian, instrument penelitian, rumus-rumus perhitungan statistik, dan hasil uji coba instrument, sebaiknya diletakkan sebagai lampiran. Lampiran diletakkan sesudah daftar pustaka dan nomor lampiran ditulis secara urut dengan angka Arab.

7.9 Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan Acuan dan Daftar Pustaka

Pedoman Penulisan Acuan

Penulisan karya yang diacu menggunakan "sistem penulis-tahun" yang

mengacu pada karya daftar acuan. Penulis harus berupaya untuk mencantumkan halaman karya yang diacu.

1. Dalam teks, karya yang diacu menggunakan sebagai berikut: nama akhir/keluarga penulis dan tahun dalam tanda kurung,
   contoh: (Byrne, 2001), dua penulis (Cooper dan Schindler, 2003) lebih dari dua penulis (Engel, et.al.,1992).
2. Pencantuman halaman karya yang diacu menggunakan tanda titik dua sebelum penomoran halaman, contoh: (Santosa dan Tjiptono, 2001:15).
3. Apabila daftar acuan lebih dari satu tulisan oleh pengarang yang sama dalam tahun penerbitan yang sama, gunakan akhiran a dan b, dan seterusnya setelah tahun pada acuan, contoh: (Sekaran, 2000a) atau (Sekaran,2000b; Nabiu et al.,1997a)
4. Jika nama penulis disebutkan dalam teks, tidak perlu diulang dalam acuan, contoh:"Suarta (2000:10) mengatakan…".
5. Acuan ke tulisan yang merupakan karya institusional sedapat mungkin harus menggunakan akronim atau singkatan sependek mungkin, contoh: (BPS,2005).

Pedoman Penulisan Daftar Pustaka

Pedoman penulisan daftar pustaka mengikuti format berikut:

1. Daftar pustaka ditulis berurutan berdasarkan urutan alphabet sesuai dengan nama akhir keluarga pengarang pertama atau institusi yang bertanggung jawab atas suatu karya.
2. Gunakan inisial nama depan pengarang.
3. Tahun terbit harus ditempatkan setelah nama pengarang.
4. Judul jurnal tidak boleh disingkat.
5. Apabila ada lebih dari satu karya oleh penulis yang sama, urutkan secara kronologis waktu terbitan. Dua karya atau lebih dalam satu tahun oleh penulis yang sama dibedakan dengan huruf setelah tanggal.

Contoh Penulisan Daftar Rujukan

a. Dari Buku oleh Satu Pengarang

Sutojo, Siswanto (1996), *Studi Kelayakan Proyek*, Jakarta: PT.Pustaka Binaman Pressindo

b. Dari Buku oleh Dua Pengarang

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti (1994), *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN

c. Dari Buku oleh Tiga Pengarang atau Lebih

Subagyo Pangestu, Marwan Asri dan Hani Handoko (1993), *Dasar Dasar Operation Researh*, ed.3, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

d. Dari Buku oleh Pengarang yang Sama

Kotler, Philip (1997), *Marketing Management, Analysis, Planning, Implementation and Control*, 9th ed, Englewood Cliffs, N.J: Prentice Hall,Inc.

_____ (2003), *Marketing Management*, eleventh edition, Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education, Inc.

e. Dari Buku tanpa pengarang

Ikatan Akuntan Indonesia (2001), *Standar Profesional Akuntan Publik*,

Yogyakarta: Penerbit YKPN.

f. Buku oleh Lembaga, Pemerintah dan Organisasi Lain

Undang-Undang Republik Indonesia, No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

g. Surat Kabar

Artikel tanpa nama penulis

Kedaulatan Rakyat (Yogyakarta), 16 Juli 2011.

Artikel dengan judul dan nama penulis

Yuliyanto, Muchammad, “Revitalisasi Nasionalisme di Era Kontemporer,”

Kedaulatan Rakyat, 16 Juli 2011, hal 12.

Artikel dengan judul tetapi tanpa penulis

“Nilai Filosofi Tradisi Bisa Terlupakan,” *Kedaulatan Rakyat*, 16 Juli 2011, hal 11.

h. Jurnal, Buletin, Majalah dan Penerbitan Berkala

Rizal, Muhammad (2010), “Analisa Tekanan *Lobby Group* terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan,” *Akuntabilitas*, Vol 9, hal 161-176.

i. Hasil Penelitian

Suhartono (2003), “Pengujian Terhadap Keterkaitan Antara Kebijakan DIviden Dan Kebijakan Hutang Secara Simultan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta,” *Hasil Penelitian*, LPM STIE WidyaWiwaha Yogyakarta

j. Kertas Kerja Diskusi Panel, Seminar dan Lokakarya

Dakir, (1995), “Proses Belajar Mengajar dan Evaluasi Hasil Belajar,”*Makalah pada Program Penyegaran Dosen STIE Widya Wiwaha Yogyakarta*.

Sudibyo *Bambang*, (1998), “Penelaahan Kembali Peran Sosial Perguruan Tinggi,”*Orasi Ilmiah Dalam Rangka Dies Natalis STIE Widya Wiwaha*, Yogyakarta.

k. Bahan Tidak Diterbitkan (Mimeographed)

“Perkembangan Sektor Pertanian 1971/1972”, 1972, *Departemen Pertanian. (Mimeographed)*, Jakarta.

l. Skripsi, Tesis dan Disertasi

Niken Triwahyuni (2010), “*Strategi Bersaing Superindo Yogyakarta,” Skripsi Sarjana tak diterbitkan*, STIE Wiwaha Yogyakarta.

m. Artikel dalam Ensiklopedia

Banta, Richard E. (1968) "New Harmony", *Encyclopedia Britanica*, vol. 16, pp. 305.

n. Wawancara

Burrows, Dr. Lewis. Personal Interview on Puerto Rican Workers in a New York City Hospital, Mt. Sinai hospital, New York, N.Y., 3 Juni 1998.

o. Terjemahan dari Pengarang Lain

Klinchin, A.I. 1957, *Mathematical Foundations of Information Theory* diterjemahkan oleh Silverman, RA & Friedman, MD, Dover, New York.

p. Internet

Rujukan dari Internet berupa Karya Individual

Herwidayantomo (2000), *Implementasi Good Corporate Governance untuk Perusahaan Publik Indonesia*, www.lmfeui.com/uploads/file 110-XXIX-Oktober-2000 .pdf .

Rujukan dari Internet berupa Artikel dari Jurnal

Hartono 1999, Peningkatan Kinerja Buruh Perusahaan melalui Reward System, Jurnal Manajemen, (Online), jilid 7, no. 3, <http://www.malang.ac.id> [diakses 10 Mei 2000].

BAB VIII
PEDOMAN PENULISAN JURNAL RISET MANAJEMEN

Jurnal Riset Manajemen diterbitkan oleh Program Magister Manajemen Sekolah Tinggi ilmu Ekonomi Widya Wiwaha. Publikasi dilakukan dua kali dalam satu tahun, yaitu: bulan Januari dan Agustus. Jurnal Riset Manajemen merupakan media komunikasi yang bertujuan untuk mempublikasikan berbagai hasil kajian empiris dari para akademisi maupun praktisi yang mempunyai perhatian di bidang manajemen.

8.1 Format Penulisan

1. Artikel diketik pada kertas kwarto (A4) dengan panjang artikel tidak lebih dari 7.000 kata atau 15 – 25 halaman berspasi 1,5 (satu setengah).
2. Marjin atas dan kiri adalah 4 cm sedangkan margin bawah dan samping adalah 3 cm.
3. Tulisan diketik menggunakan Arial ukuran font 11 point. Pengolah kata disarankan menggunakan MS Word versi Windows.
4. Halaman cover harus menunjukkan judul tulisan, nama penulis, gelar dan institusi penulis.
5. Mencantumkan nomor urut halaman di bagian bawah.
6. Judul ditulis dalam huruf kapital, sub judul ditulis dengan huruf kapital pada masing-masing awal kata, sub judul ditulis dengan huruf kapital hanya pada huruf pertama kata terdepan.
7. Pencantuman nomor urut dan judul tabel serta gambar berada diatas isi tabel atau gambar.
8. Mencantumkan sumber rujukan tabel dan gambar di bagian bawah tabel dan gambar.
9. Tulisan yang dikirim ke redaksi berupa hardcopy sebanyak 2 eksemplar dan disertai softcopy yang disimpan pada CD.
10. Melampirkan CV penulis di lembar terpisah. CV memuat: alamat rumah dan institusi, nomor telpon yang dapat dihubungi dan nomor telpon institusi dan alamat e-mail.

8.2 Sistematika Penulisan

Rerangka Artikel terdiri dari: (1) judul, (2) abstrak, (3) pendahuluan, (4) kerangka teoritis yang dipakai dan hipotesis (jika ada), (5) metode penelitian, (6) analisis data dan pembahasan, (7) simpulan, implikasi, keterbatasan dan saran, (8) daftar rujukan, dan (9)

lampiran. Penjelasan untuk masing-masing sub dalam kerangka artikel adalah sebagai berikut:

a. Judul Artikel

Jumlah kata yang digunakan untuk judul artikel maksimum 12 kata. Judul menggambarkan isi artikel dan menggunakan kata, istilah, singkatan, rumus, jargon seperti yang digunakan pada judul laporan hasil penelitian, contoh kata: pengaruh, analisis, hubungan dan sejenisnya.

b. Abstraksi

1. Bagian ini memuat ringkasan artikel dan berisi ide-ide pokok tulisan. Cakupan minimal yang termuat dalam abstraksi adalah: permasalahan, tujuan penelitian, metode, temuan dan implikasi.
2. Disusun dalam 1 (satu) paragraph.
3. Disajikan di bagian awal artikel, justify, Arial 11.
4. Jumlah kata antara 150 – 200 kata. Untuk tulisan yang berbahasa Indonesia menggunakan abstrak dengan bahasa Inggris begitu pula sebaliknya.
5. Menyebutkan 2–5 kata kunci (keywords) di bawah paragraf abstraksi.

c. Pendahuluan

Pendahuluan ditulis maksimum 1 (satu) halaman, berisi latar belakang, alasan penelitian, rumusan masalah, pernyataan tujuan. Penulisan di bagian ini tidak memakai sub judul (sub-heading) dan tidak menggunakan bullets atau numbering.

d. Rerangka Teoritis yang Dipakai dan Hipotesis (jika ada)

Bagian ini memuat kajian terhadap penelitian sebelumnya yang menjadi dasar penulisan penelitian. Kajian teoritis yang digunakan adalah sumber primer. Penggunaan sumber sekunder dan/atau buku teks (text book) tidak melebihi 20% dari total jumlah referensi. Jika ada kutipan, maka kutipan maksimum 1 (satu) paragraf dan/atau disajikan berupa intisari berdasarkan penalaran penulis.

e. Metode Penelitian

Bagian ini memuat langkah peneliti dalam melakukan penelitian, mulai dari metoda pengambilan sampel dengan teknik analisis, disajikan dalam bentuk paragraf-paragraf, meminimalkan bullet dan numbering, lengkap dan padat.

f. Analisis Data dan Pembahasan

Bagian ini memuat kajian keterkaitan antara hasil, teori dan hipotesis (jika menggunakan hipotesis) berdasarkan penalaran penulis. Analisis data dan pembahasan disampaikan dengan padat dan jelas, bukan merupakan barisan tabel data. Tabel yang

disajikan bukan berupa output olahan statistik, namun merupakan rangkuman hasil yang informatif. Gambar dan Tabel diletakkan secara konsisten di bagian tengah halaman, diberi nomor dan judul di bagian atas.

g. Simpulan, Implikasi, Saran dan Keterbatasan

Bagian ini merupakan penutup artikel. Simpulan merupakan penjelasan esensi dan penalaran penulis secara logis berdasarkan fakta yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk paragraf. Implikasi, keterbatasan dan saran penelitian juga disajikan dalam bentuk paragraf.

h. Daftar Pustaka

Sumber Primer memiliki nilai yang lebih tinggi, sumber sekunder tidak boleh lebih dari 20%. Penulisan daftar rujukan mengacu pada Harvard Style.

i. Lampiran

Lampiran dapat berisi instrumen penelitian, data pendukung, gambar dan sebagainya, yang mendukung kelengkapan artikel dan memudahkan para pembacanya untuk memenuhi isi tulisan.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
CONTOH HALAMAN JUDUL PROPOSAL TESIS

EVALUASI TENTANG MANFAAT PENGGUNAAN SITUS WEB DI KANTOR HUKUM LHS & PARTNERS YOGYAKARTA

TAHUN 2014 – 2018

Proposal Penelitian untuk Tesis S-2

Program Studi Magister Manajemen



Logo download di stieww.ac.id

Diajukan oleh

ABDURRAHMAN IBNU AUF

172201707

Kepada

MAGISTER MANAJEMEN

STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA

2025

LAMPIRAN 2
CONTOH HALAMAN SAMPUL

EVALUASI TENTANG MANFAAT PENGGUNAAN SITUS WEB

DI KANTOR HUKUM LHS & PARTNERS YOGYAKARTA

TAHUN 2018 - 2022

Tesis



Diajukan oleh

ABDURRAHMAN IBNU AUF

172201707

Kepada

MAGISTER MANAJEMEN

STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA

2025

LAMPIRAN 3
CONTOH HALAMAN JUDUL TESIS

EVALUASI TENTANG MANFAAT PENGGUNAAN SITUS WEB

DI KANTOR HUKUM LHS & PARTNERS YOGYAKARTA

TAHUN 2018 - 2022

Tesis

untuk memenuhi sebagian persyaratan

mencapai derajat Sarjana S-2

Program Studi Magister Manajemen



Diajukan oleh

ABDURRAHMAN IBNU AUF

172201707

Kepada

MAGISTER MANAJEMEN

STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA

2025

LAMPIRAN 4
CONTOH HALAMAN PERNYATAAN

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalm daftar pustaka.

Yogyakarta, ……

Tandatangan dan nama terang

LAMPIRAN 5
FORM PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : .....

No. Mahasiswa : .....

Judul Tesis : .....

Hari/Tanggal : .....

Jam : .....

Kelas : .....

No.	Aspek yang dinilai	Sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
1.	Kesesuaian judul dan latar belakang			
2.	Kesesuaian latar belakang dan rumusan masalah.			
3.	Kesesuaian rumusan masalah dan pertanyaan penelitian.			
4.	Kesesuaian pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian.			
5.	Kesesuaian tujuan dan alat analisis.			
Ket.: mohon √ **(centang)** pada kolom penilaian				

Yogyakarta, 10 Oktober 2025

Dosen Pembimbing I

(Dr. Priyastiwi, M.Si, Ak, CA.)

LAMPIRAN 6
FORM PENILAIAN SEMINAR TESIS

Nama Mahasiswa : .....

No. Mahasiswa : .....

Judul Tesis : .....

Hari/Tanggal : .....

Jam : .....

Kelas : .....

No.	Aspek yang di nilai	Sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
1.	Kesesuaian rumusan dan tujuan.			
2.	Kesesuaian tujuan dan alat analisis.			
3.	Kesesuaian tujuan dan kesimpulan.			
4.	Kesesuaian hasil dan saran.			
Ket.: Mohon di √ (centang) pada kolom penilaian				

Yogyakarta, 10 Oktober 2025

Dosen Pembimbing I

(Dr. Priyastiwi, M.Si, Ak, CA.)

LAMPIRAN 7
FORMULIR PENILAIAN UJIAN TESIS

Nama Mahasiswa : .....

No. Mahasiswa : .....

Judul Tesis : .....

Hari/Tanggal : .....

Jam : .....

Kelas : .....

No	Aspek yang Dinilai	Butir-Butir Penilaian	Jumlah +		
			3	2	1
1.	*Oral Communication* (Komunikasi Lisan)	1. Kualitas penggunaan media presentasi			
		2. Kejelasan dan sistematika presentasi			
		3. Kemampuan menyampaikan presentasi			
		4. Kemampuan menjawab pertanyaan			
2.	*Written Communication* (Komunikasi Tertulis)	5. Kejelasan dan sistematika penulisan			
		6. Kualitas tata-tulis			
		7. Ketepatan penggunaan tata-bahasa			
3.	*Research Method* (Metoda Penelitian)	8. Kejelasan pertanyaan penelitian			
		9. Kesesuaian pendekatan dengan pertanyaan penelitian			
		10. Ketepatan penggunaan alat pengumpulan data			
		11. Ketepatan penggunaan alat analisis data			
4.	*Analytical Skills* (Keterampilan Analitis)	12. Kejelasan dan kedalaman isu/problem			
		13. Kadar kecukupan kajian literatur			
		14. Kualitas analisis dan pembahasan hasil penelitian			

		15. Kesesuaian simpulan dan saran-saran			
			Jumlah Nilai (+)		

Keterangan:

√ ***(centang) pada kolom penilaian*** ***Jumlah nilai minimal : 15*** ***Jumlah nilai maksimal : 45***

	Nama	**Tanda Tangan**
Penguji I	**Prof. Dr. Abdul Halim, MBA, Ak**	

Petunjuk pelaksanaan Ujian Tesis

1. Mahasiswa wajib menyampaikan materi presentasi dalam bentuk *power point* atau sejenisnya.
2. Mahasiswa melakukan presentasi maksimal 15 menit dan tidak boleh diinterupsi.
3. Sesi tanya jawab maksimal 30 menit.

LAMPIRAN 8
FORMULIR PENILAIAN UJIAN TESIS

Nama Mahasiswa : .....

No. Mahasiswa : .....

Judul Tesis : .....

Hari/Tanggal : .....

Jam : .....

Kelas : .....

No	Aspek yang Dinilai	Butir-Butir Penilaian	Jumlah +		
			3	2	1
1.	*Oral Communication* (Komunikasi Lisan)	16. Kualitas penggunaan media presentasi			
		17. Kejelasan dan sistematika presentasi			
		18. Kemampuan menyampaikan presentasi			
		19. Kemampuan menjawab pertanyaan			
2.	*Written Communication* (Komunikasi Tertulis)	20. Kejelasan dan sistematika penulisan			
		21. Kualitas tata-tulis			
		22. Ketepatan penggunaan tata-bahasa			
3.	*Research Method* (Metoda Penelitian)	23. Kejelasan pertanyaan penelitian			
		24. Kesesuaian pendekatan dengan pertanyaan penelitian			
		25. Ketepatan penggunaan alat pengumpulan data			
		26. Ketepatan penggunaan alat analisis data			
4.	*Analytical Skills* (Keterampilan Analitis)	27. Kejelasan dan kedalaman isu/problem			
		28. Kadar kecukupan kajian literatur			
		29. Kualitas analisis dan pembahasan hasil penelitian			
		30. Kesesuaian simpulan dan saran-saran			

Jumlah Nilai	

Keterangan:

√ (centang) pada kolom penilaian ***Jumlah nilai minimal : 15*** ***Jumlah nilai maksimal : 45***

Petunjuk pelaksanaan Ujian Tesis

1. Mahasiswa wajib menyampaikan materi presentasi dalam bentuk *power point* atau sejenisnya.
2. Mahasiswa melakukan presentasi maksimal 15 menit dan tidak boleh diinterupsi.
3. Sesi tanya jawab maksimal 30 menit.

LAMPIRAN 9
CONTOH HALAMAN JUDUL JURNAL RISET MANAJEMEN

ANALISIS KEMAMPUAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN NGADA SEBELUM DAN SESUDAH PEMEKARAN

Maria Fransiska Wist Towa

Pemerintah Daerah Kabupaten Nagekeo, Nusa Tenggara Timur

Email:wimmy_fransiska@yahoo.co.id

Abdul Halim

Fakultas Ekonomika dan Bisnis,

UniversitasGadjahMada, Yogyakarta Email :

abhalim58@yahoo.com

Abstract

This research is to analyze the local financial capability of Ngada Regency before and after the expansionby measuring and analyzing local financial capacity indicated by Fiscal Autonomy Degree (DOF), Routine Capacity Index (IKR) and PAD Performance Index (IPPAD). It is also analyze the correlation between local financial capability with the economic development of Ngada Regency. The data used in this research was secondary data in the form of time series with the observation period was from 2002 to 2011. The analysis tools to answer the research's purpose were the indicator of local financial capability through Fiscal Autonomy Degree (DOF), Routine Capacity Index (IKR) and PAD Performance Index (IPPAD), paired samples test and pearson correlation. The research finding showed that the local financial capability of Ngada Regency was still low, where the Fiscal Autonomy Degree (DOF) was very less because the ratio is < 10 percent, Routine Capacity Index (IKR) had shortage since it is < 20 percent and the ratio of PAD Performance Index (IPPAD) was poor because IPPAD was < 1. There was a significant difference of the local financial capability between before and after the expansion of NgadaRegency showed by Fiscal Autonomy Degree (DOF). There was no correlation between the indicators of local financial capability (DOF, IKR and IPPAD) with the indicators of economic development through the indicator of GDP's Ngada Regency.

Keywords: *local financial capability, expansion, pairs sample test, pearson correlation.*

PENDAHULUAN

Peralihanrezim pemerintahan Indonesia dari orde baru menuju orde reformasi pada pertengahan tahun 1998 telah melahirkan pelaksanaan otonomi daerah yang memberikan kewenangan yang lebih luas dan bertanggung jawab kepada daerah secara proporsional.